

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>1</sup> Peneliti menggunakan kuantitatif karena dalam proses menemukan informasi menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan.

Peneliti mengobservasi pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Itu peneliti memilih kuantitatif dikarenakan ingin menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel serta memberikan deskripsi statistik.

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitas Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal. 3.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitiannya merupakan deskriptif korelasi. Korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi karena ditujukan untuk mendapatkan gambaran perihal satu kenyataan atau menguji kenyataan yang sudah ada. Olah dan analisa data untuk menguji teori dilakukan melalui aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

## B. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>3</sup>

Adapun dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 56.

<sup>3</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 108.

(terikat).<sup>4</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal yang disebut dengan variabel X.

X1: Kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial.

X2: Kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial.

## 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat atau disebut juga variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri yang disebut dengan variabel Y.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 61.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 61.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 80.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII	74
2	VIII	101
Total		175

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>7</sup>

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Penentuan teknik ini pengambilan anggota sampel bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen. Dalam menentukan besar ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Besar sampel yang diambil adalah 114 yang

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 81.

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77.

terdiri sekitar 4 kelas, 2 kelas dari kelas VII dan 2 kelas dari kelas VIII. Bila jumlah populasi adalah 175, kesalahan 5%, maka jumlahnya adalah sebagai berikut,

$$\text{Kelas VII} = 74/175 \times 114 = 48,20 = 48$$

$$\text{Kelas VIII} = 101/175 \times 114 = 65,79 = 66$$

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII	48
2	VIII	66
Total		114

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi si peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.<sup>9</sup> Dalam menentukan kisi-kisi instrumen adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator akan dijadikan butir-butir soal. Dapat menentukan indikator dari setiap variabel yang diteliti, diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.

Dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu

1. Kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial.
2. Kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial.
3. Kepercayaan diri

<sup>9</sup> Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 160.

Dari ketiga variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa indikator. Dan kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Subvariabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Item
				Favo	Un-favo	
Kecerdasan Interpersonal (X) <sup>10</sup>	1. Pemahaman Sosial (X <sub>1</sub> )	1. Memiliki kesadaran diri	a. Mampu menahan emosi saat marah b. Tidak membicarakan kejelekan orang lain c. Berkata tanpa harus menyakiti orang lain d. Menyadari kesalahannya	1, 4, 7, 15	5, 8, 19	7
		2. Mampu memahami situasi sosial dan etika sosial	a. Mentaati tata tertib yang ada di sekolah b. Bersikap sopan dan ramah terhadap teman, guru maupun orang yang lebih tua	2, 9, 13, 21, 23	6, 10, 12	8
		3. Mampu memecahkan masalah dengan efektif	a. Bersikap bijaksana dalam menghadapi masalah b. Mampu menyelesaikan masalah secara kekeluargaan	3, 11, 16, 17, 18	14, 20	7
	2. Komunikasi Sosial (X <sub>2</sub> )	1. Mampu berkomunikasi dengan santun	a. Mampu memberikan umpan balik b. Mampu menanggapi dengan efektif	22, 24, 26, 27, 35	29, 31, 25	8
		2. Mampu mendengarkan secara efektif	a. Mampu berpartisipasi secara fisik dan mental b. Mampu memahami perasaan dan pikiran pembicara	28, 30	32, 33, 34	5

<sup>10</sup> T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode...*, hal. 24-25.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Item
			Favorable	Un-favorable	
Kepercayaan Diri (Y) <sup>11</sup>	Keyakinan Kemampuan Diri	Yakin dan mampu melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh	1, 5	9, 10	4
	Optimis	Berpandangan positif dalam menghadapi atau melakukan sesuatu	2, 4	7, 8	4
	Objektif	Memandang sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya	3, 6, 13	16	4
	Bertanggung Jawab	Menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	11, 17	18, 20	4
	Rasional dan Realistis	Memandang sesuatu kejadian dengan pemikiran sesuai dengan akal dan sesuai kenyataan	12, 15	14, 19	4

Tabel 3.5 Ketentuan Pemberian Skor Angket

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah skala pengukuran.

<sup>11</sup> Ghufron dan Risnawati, *Teori-Teori...*, hal. 36.

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 160.

Peneliti menggunakan skala pengukuran karena skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai referensi untuk menentukan panjang pendek interval yang terkandung dalam alat ukur, sehingga alat ukur saat digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, nilai-nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Salah satu model untuk mengukur sikap, yaitu dengan menggunakan skala sikap yang dikembangkan oleh Likert.<sup>13</sup> Dimana dalam penelitian ini terdapat item *favorable* dan *unfavorable*. Penelitian ini menggunakan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri dengan empat alternatif jawaban.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil pengisian angket oleh peserta didik kelas VII dan VIII yang telah

---

<sup>13</sup> Zainul Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal. 295.

diambil beberapa sampel di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak harus ada dalam penelitian, namun keberadaan data ini sangat membantu memperkuat pernyataan-pernyataan dalam pelaporan skripsi. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari observasi di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan objek yang dimintai keterangan atau informasi terkait hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden. Orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang dipakai adalah peserta didik MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung yang akan dijadikan sampel, sedangkan datanya berupa skor angket mengenai kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri.

---

<sup>14</sup> Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 103.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, penulis memakai metode angket yang bersifat langsung yang diberikan pada responden untuk dimintai keterangan.

Dengan menggunakan skala *Likert* variabel yang diukur menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk membuat item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam penelitian ini. Jawaban item instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki level dari positif ke negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

4= Sangat Sesuai

3= Sesuai

2= Kurang Sesuai

1= Tidak Sesuai

---

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57.

<sup>16</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam...*, hal. 136.

Adapun jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket yang diberikan kepada responden dan responden hanya perlu memberikan tanda *checklist* (√) pada setiap pernyataan.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>17</sup> Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, sebab dokumen merupakan sumber yang stabil, bisa berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dengan metode ini peneliti mendapatkan data-data terkait gambaran umum sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, peserta didik, karyawan dan sarana prasarana serta dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang tertulis dan telah didokumentasikan, untuk keperluan penelitian ini meliputi data foto kegiatan peserta didik MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 188.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>18</sup> Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diperlakukan untuk populasi.

Dalam proses analisis data, terdapat beberapa langkah pokok yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Awal

#### a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.<sup>19</sup> Hasil *checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau menghapus item yang tidak bisa dibetulkan.

#### b. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147.

<sup>19</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguatan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 125.

c. *Coding Data*

*Coding* data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.<sup>21</sup>

d. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis, khususnya analisis statistik dari komputer.<sup>22</sup>

Data yang didapat dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode statistik, sebab data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik bisa memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

2. Tahap Kedua

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 126.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 129.

a. Uji Instrumen

1) Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data diri variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *pearson correlation* uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/ skor masing-masing item pernyataan, item dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23.0 for windows* dengan langkah-langkah:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS editor
- b) Simpan data tersebut
- c) Klik *Analyze*→*Correlate*→*Bivariate* selanjutnya akan muncul jendela *Bivariate Correlation*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- e) Klik *OK*.

---

<sup>23</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil atau suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.<sup>24</sup> Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Alat instrumen tersebut reliabel, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi ( $r$ ) sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Antara 0,80-1,00= sangat tinggi
- b) Antara 0,60-0,80= tinggi
- c) Antara 0,40-0,60= sedang
- d) Antara 0,20-0,40= rendah
- e) Antara 0,00-0,20= sangat rendah

---

<sup>24</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 155.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 75.

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach`s* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitian. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan program komputer *SPSS 23.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor simpan data tersebut
- b) Klik *Analyze*→*Scale*→*Reliability Analysis*,
- c) Akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- e) Klik tombol *Statistic*→pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*→pada kotak *ANOVA table* pilih *none*→klik *continue*→klik *OK*.

### 3. Uji Pra-Syarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat

---

<sup>26</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hal. 54-55.

diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>27</sup>

Pada penelitian ini uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23.0 for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *SPSS 23*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel view
- 3) Masukkan data pada data view
- 4) Klik *Analyze*→*Non Parametric test*→*1 Sample K-S*
- 5) Pindahkan nilai (X) pada *test variabel list* lalu klik OK.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik

---

<sup>27</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.<sup>28</sup>

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Pengujian homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 23, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel view
- 3) Masukkan data pada data view
- 4) Klik *Analyze*→*Compare Means*→*One Way Anova*
- 5) Masukkan variabel Y ke *Dependent List* dan variabel X ke *Factor*
- 6) Klik *Option*→*Homogeneity of Variance*→*Continue*→OK.

#### c. Uji Linier

Uji linieritas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang digunakan. Dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 289.

maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.<sup>29</sup> Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel view
- 3) Klik *Analyze*→*Compare Means, Means* masukkan variabel *dependent* pada kolom *dependent list* dan variabel *independent* pada kolom *independent list*
- 4) Klik *Option*→pada *Statistic for first layer*→klik *test for linierity*→*Continue*
- 5) Klik OK.

#### 4. Uji Hipotesis

Data kuantitatif didapat dari angket pengisian peserta didik terkait kecerdasan interpersonal yang dikorelasikan dengan kepercayaan diri. Adapun analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Peneliti menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi atau dapat dikatakan dengan hubungan dengan menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi di lokasi

---

<sup>29</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100.

penelitian atau data hasil penelitian. Menguji regresi linier sederhana, uji statistiknya menggunakan uji t.<sup>30</sup> Itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasan peneliti menggunakan regresi karena terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut.

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel view
- 3) Masukkan data pada halaman data *view*
- 4) Klik *Analyze*→*Regression*→*Linier* masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*
- 5) Klik *Statistic*→*Estimate*→*Model Fit, Descriptives, R Square*
- 6) Klik *Continue*
- 7) Klik OK.

b. Analisis Regresi Ganda

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya, untuk regresi linier berganda uji statistiknya menggunakan Uji F. Regresi sederhana hanya ada satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), maka pada regresi ganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel

---

<sup>30</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 103.

independen.<sup>31</sup> Langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel *view*
- 3) Masukkan data pada halaman data *view*
- 4) Klik *Analyze*→*Regression*→*Linier* masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*
- 5) Klik *Statistics*→*Estimate*→*Model Fit, Descriptives, R Square*
- 6) Klik OK.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 267.